

PEMANFAATAN TUMBUHAN OLEH PENGOBAT TRADISIONAL DI DESA BAWAN DAN PAHAWAN DI KECAMATAN BANAMA TINGANG KALIMANTAN TENGAH

Yulan, 2007

Pembimbing: (I) MF. Sutarjadi, (II) Sajekti Palupi

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pemanfaatan keanekaragaman tumbuhan obat sebagai bahan obat oleh pengobat tradisional di desa Bawan dan desa Pahawan, kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang pisau. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan pengamatan langsung dengan pengobat tradisional yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah jumlah pengobat tradisonal 6 responden. Semua pengobat tradisional yang dijadikan sampel memperoleh keahlian mengobati secara turun-temurun. Masalah kesehatan yang dapat ditangani oleh pengobat tradisional sebanyak 75 macam, sedangkan jenis tanaman yang digunakan sebagai bahan obat 111 jenis tumbuhan dimana 80 jenis tumbuhan dapat diidentifikasi dan 31 jenis tumbuhan belum teridentifikasi. Suku tanaman yang paling banyak digunakan berasal dari suku Zingiberaceae 6,30 %. Cara memperoleh tumbuhan sebagai bahan obat paling banyak didapatkan dari hutan 34,82%. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah akar 29,91% dan cara pengolahan bahan tanaman sebagai bahan obat yang terbanyak adalah direbus 59,69 % . Cara penggunaan ramuan sebagai bahan obat yang paling sering digunakan adalah diminum 75,20 %.

Kata kunci: tanaman obat, pengobat tradisional